

ABSTRAK

Tema yang dikerjakan dalam penulisan tesis ini adalah: “Mengembangkan Pendidikan yang Bersolider dengan Orang Miskin di Keuskupan Agung Ende berdasarkan Pemikiran Joseph Calasanz dan Y.B. Mangunwijaya.” Alasan mendasar dari penulisan tesis ini adalah ditemukan adanya perbedaan yang sangat jauh antara model solidaritas yang ideal konseptual dengan model solidaritas yang ditemukan dalam realitas sehari-hari. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yakni: a) bagaimana menjelaskan konsep solidaritas menurut Joseph Calasanz dan Y.B. Mangunwijaya, b) bagaimana konsep pendidikan yang bersolider dengan orang miskin menurut Joseph Calasanz dan Y.B. Mangunwijaya, dan c) bagaimana mengembangkan pastoral pendidikan yang relevan di Keuskupan Agung Ende berdasarkan pemikiran Joseph Calasanz dan Y.B. Mangunwijaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah upaya menemukan gagasan-gagasan dari kedua tokoh berkaitan dengan pendidikan yang bersolider dengan orang miskin untuk mengembangkan pastoral pendidikan di Keuskupan Agung Ende. Metodologi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah kepustakaan (*library research*) yang dimulai dengan pengumpulan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan, kemudian sumber-sumber tersebut dianalisis untuk menemukan keterkaitannya dengan konteks dan kenyataan yang ada serta membuat kesimpulan. Sumber-sumber yang dikumpulkan seperti dokumen Gereja, buku-buku dari buah-buah pemikiran kedua tokoh tentang pendidikan yang digunakan sebagai rujukan utama, maupun sumber-sumber pendukung lain berupa artikel-artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pendidikan yang bersolider dengan orang-orang miskin adalah pendidikan yang membebaskan peserta didik dari segala bentuk penindasan agar bertumbuh dan berkembang secara seimbang sesuai dengan semua potensi diri. Pengembangan potensi merupakan cara untuk mengaktualisasikan diri paling konkret sebagai pribadi yang utuh dan integral. Pendidikan yang bersolider bertujuan menolong orang-orang miskin agar memiliki masa depan yang lebih baik, menjadi pribadi yang mandiri, peduli, solider, peka, serta mampu berbela rasa dengan sesama. Selain itu, pendidikan yang bersolider memiliki biaya yang terjangkau, tidak diskriminatif, serta mampu berkontribusi bagi kehidupan sosial masyarakat yang lebih luas.

Kata kunci: Solidaritas, pendidikan, pastoral, orang miskin.

ABSTRACT

The theme of writing this thesis is: “Developing an Education in Solidarity with The Poor in The Archdiocese of Ende based on the Thoughts of Joseph Calasanz and Y.B. Mangunwijaya”. The fundamental reason of writing this thesis are founded the differences between the ideal model of solidarity and the solidarity in daily reality. The problems formulated from this study are, how Joseph Calasanz and Y.B. Mangunwijaya developed the basic idea of education in solidarity with the poor, how to foster solidarity with the poor through education, and how to develop relevant pastoral education in the Archdiocese of Ende based on the thoughts of Joseph Calasanz and Y.B. Mangunwijaya.

The purpose of this study are to find the relevans of the two figures’ thoughts on education in solidarity with the poor to be applied in the development of pastoral education in the Archdiocese of Ende. The methodology used in writing this thesis is library research, which begins with collection of written sources related to the research being carried out, then the sources are analysed to find their relationship with the context, reality, and make conclusions. The sources collected include Church documents, books of the two figures’ thoughts on education used as the main reference and other supporting sources.

Based on the results of the research, education in solidarity with the poor is education that liberates the students from all forms of oppression in order to grow and develop in a balanced manner in accordance with all potential. Potential development is a way to self-actualise concretely as a whole and integral person. A compassionate education aims to help the poor to have a better future, to be independent, caring, compassionate, sensitive, and able to empathise with others. In addition, compassionate education is affordable, non-discrimination, and contributes to the life of the wider social life of the community.

Keywords: *Solidarity, education, pastoral, the poor.*